

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan bersifat lapangan (*field research*) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data.¹ Penelitian ini bersifat kuantitatif, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.² Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sehingga mampu dalam menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.³ Penelitian deskriptif menjelaskan tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang, prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut yang memiliki 10 Desa, yaitu Batakan, Tanjung Dewa, Kandangan Lama,

¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 21.

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi 1* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 19.

³Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 7.

⁴M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2007), hlm. 47.

Batu Tungku, Kuringkit, Panyipatan, Kandangan Baru, Batu Mulya, Sukaramah, dan Bumi Asih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Populasi penelitian dapat diartikan juga keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan Bank Syariah, baik nasabah pembiayaan Bank Kalsel Kedai Syariah Pelaihari maupun nasabah pembiayaan Bank Syariah Mandiri KC Pelaihari yang bertempat tinggal di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dijadikan objek penelitian.⁷ Apabila jumlah dari populasi yang diteliti kurang dari 100, maka populasi diteliti seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena jumlah populasi yang kurang 100 tidak menggunakan sampel, dengan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, cv, 2011), hlm. 80.

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 99.

⁷Amos Neoloka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42.

maksud membuat generalisasi yang tingkat kesalahannya kecil.⁸ Karena responden pada penelitian ini kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan populasi yaitu 32 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh untuk dapat memberikan keterangan-keterangan terkait dengan permasalahan yang ingin peneliti teliti dalam penelitian ini dan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui *kuesioner* yang dikumpulkan dari masyarakat Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, dan
- b. Data sekunder, merupakan data yang terdiri dari literatur-literatur atau bacaan ilmiah berkenaan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku literatur, hasil-hasil penelitian dan internet yang erta kaitannya dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.⁹ Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 134.

⁹*Ibid.* hlm 54.

- a. Informan, adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Kalsel KCPS Kedai Pelaihari dan karyawan Bank Syariah Mandiri KC Pelaihari yang berhubungan dengan pembiayaan,
- b. Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰ Seseorang yang terlibat langsung atau tidak langsung untuk diminta memberikan respon terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, yaitu masyarakat Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, dan
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹¹ Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian¹² atau seperti catatan harian, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹³ Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sumber tertulis seperti brosur dan data nasabah

¹⁰*Ibid*, hlm 114.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 66.

¹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 31.

¹³Hadari Nawan, M Martini Hardini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press), hlm. 158.

yang diberikan pihak bank yang berisi tentang objek yang ingin diteliti yang berhubungan dengan prosedur pembiayaan di perbankan syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.¹⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).¹⁵

2. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan atau mengirim daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden.¹⁶ Pengumpulan data ini tertuju kepada nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah yang ada di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut.

¹⁴Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 27.

¹⁵Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm.19.

¹⁶Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), hlm. 91.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁷ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak Bank yang terkait, yaitu pada karyawan Bank Kalsel KCPS Kedai Pelaihari dan pada karyawan Bank Syariah Mandiri KC Pelaihari yang bersangkutan dengan pembiayaan.

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala likert adalah:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti,
2. Menentukan indikator-indikator dari variabel yang diteliti, dan
3. Menurunkan indikator menjadi daftar pertanyaan (*kuesioner*).

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Apabila item bernilai positif maka angka/terbesar diletakkan pada “sangat baik”, sedangkan jika item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak baik”. Setiap item diberi pilihan respon yang tertutup. Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|-------------|---|
| 1. Sangat setuju | dengan skor | 5 |
| 2. Setuju | dengan skor | 4 |

¹⁷Ahmad Tanzeh, *op. cit.* hlm. 62.

- | | | |
|------------------------|-------------|---|
| 3. Kurang setuju | dengan skor | 3 |
| 4. Tidak setuju | dengan skor | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | dengan skor | 1 |

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Untuk mengolah data ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

a. Pengeditan

Data angket/*kuesioner* yang akan diolah harus diedit terlebih dahulu. Data angket yang telah dikumpulkan perlu diteliti sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan maka dilakukan perbaikan atau editing.

b. Kodefikasi Data

Memberikan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam angket, sehingga memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kode P untuk variabel persyaratan, kode Q untuk variabel akad, kode R untuk variabel jaminan/agunan dan kode S untuk minat.

c. Panabelan

Dalam tahap ini peneliti menyusun dan memasukkan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel. Sebelum melakukan ini terlebih dahulu dilakukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah jawaban pada masing-masing item

N = Jumlah responden yang memberikan jawaban

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan pendekatan kuantitatif yang memakai penyimpulan analisa data berdasarkan deduksi, kesimpulan dari suatu koreksi data yang akhirnya dihitung melalui perhitungan statistik.¹⁹ Pola analisis data pada penelitian ini adalah pola analisis statistik, sesuai dengan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk bilangan. Model analisis yang digunakan adalah analisis koreksi. Analisis koreksi merupakan bagian penerapan statistik yang digunakan untuk mengetahui keeratan atau derajat kekuatan hubungan linier dari suatu variabel dengan variabel lain. Dalam hal ini penelitian digunakan untuk mengukur prosedur pembiayaan dengan keinginan atau minat masyarakat melakukan pembiayaan di perbankan syariah.

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2000), hlm. 40.

¹⁹M. Hariwijaya, *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi untuk Ilmu Sosial dan Humaniora* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2007), hlm. 104-105.

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.²⁰ Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti.²¹ Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau oibjek tertentu.²² Pada statistik deskriptif ini untuk menganalisis pemahaman masyarakat terhadap istilah-istilah yang sering digunakan pada perbankan syariah dengan menggunakan teknik mean (rata-rata). Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:²³

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

Σfx : Jumlah perkalian antara masing-masing frekuensi dengan nilainya (baca jumlah)

N : Jumlah individu

²⁰Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 2-5.

²¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29.

²²M. Hariwijaya, *op. cit.* hlm. 106.

²³Murdan, *Statistik pendidikan dan Aplikasinya*, (Bandung: CYRUS Banjarmasin, 2006), hlm. 51.

b. Uji Statistik

1) Uji Validitas

Uji validitas mengukur sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.²⁴

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya, dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden.²⁵ Suatu kuesioner dikatakan reable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran dalam reliabilitias dalam penelitian ini menggunakan one skor, dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu kontruk dikatakan *reliable* (handal) apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,632.²⁶ Ketentuan uji reliabilitas dengan:

²⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multiwariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi V*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 52.

²⁵Ahmad Tanzaeh, *op. cit.* hlm. 73.

²⁶*Ibid*, hlm. 48.

- a) Nilai Cronbach's alpha positif tidak boleh negatif dan
- b) Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,632.

Rumus Cronbach's Alpha:

$$R_n = \frac{k - \bar{r}}{1 - (k-1)\bar{r}}$$

keterangan:

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item²⁷

3) Uji Asumsi Klasik

a) Uji asumsi normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Mengingat kesederhanaan tersebut, maka pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati *plotting* data.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas, dapat menggunakan uji grafik yang merupakan salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dan metode yang paling handal adalah dengan melihat normal *probability*

²⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 170.

plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variable bebas (*independen*) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier/hubungan yang kuat antara variable bebasnya. Jika dalam model regresi terdapat gejala multikolinieritas, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variable yang diteliti.

Menurut Imam Ghozali mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Jika nilai toleransi $<0,10$ atau $VIF > 10$ maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang (atau sebaliknya).

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/obeservasi. Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke lainnya. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.²⁸

²⁸Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 66.

4) Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil bisa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Persamaan regresi yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel minat masyarakat

a : Konstanta

b1 : Slope

X1 : Variabel persyaratan

X2 : Variabel akad

X3 : Variabel jaminan/agunan

e : residual

5) Uji Hipotesis

a) Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengaruh simultan adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas jika digabungkan terhadap variabel terikat, yaitu prosedur pembiayaan. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

(1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji t

Uji t statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan berpengaruh secara parsial. Pengaruh parsial merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditetapkan.

3. Tahap pengolahan data dan analisis data

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul, dengan teknik pengolahan data dan analisis data yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahapan penyusunan laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila sudah disetujui maka setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.